



Dalam paparannya kepada para peserta rapat, Aster Panglima TNI menyampaikan sejumlah poin penting yang dapat menjadi pedoman bagi setiap Insan Teritorial dalam menjalankan tugasnya. “Responsif dan aksi cepat tanggap dalam membantu penanggulangan bencana alam, Integratif dalam berkolaborasi dan berkerjasama dengan Kementerian dan Lembaga lainnya, serta Adaptif dalam mendukung akselerasi Swasembada Pangan,” ujarnya.

Di samping itu, Mayjen TNI Novy Helmy Prasetya menegaskan bahwa komitmen untuk membangun ketahanan nasional menjadi prioritas utama serta penguatan pertahanan dan keamanan negara untuk mendorong kemandirian bangsa melalui berbagai sektor strategis. “Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau dan ekonomi biru,” katanya.



Di akhir paparannya, Aster Panglima TNI menekankan bahwa Program Serbuan Teritorial (Sertter) dan Operasi Teritorial (Opster) TNI harus memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Kegiatan Sertter di bidang ketahanan pangan, seperti menanam padi dan jagung, perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan hasil optimal. Ia juga menekankan pentingnya publikasi masif di media nasional dan tetap melakukan inovasi untuk mendukung setiap kegiatan teritorial.

Hadir pada rapat evaluasi tersebut diantaranya Waaster Panglima TNI Brigjen TNI (Mar) Bambang Hadi Suseno, S.E., M.M., Danrem 132/Tadulako Brigjen TNI Deni Gunawan, S.E., Danlantamal VII/Kupang Laksma TNI Irwan Sondang Parluhutan Siagian, M.Tr.Opsla., Danlanud Silas Papare Marsma TNI Mokh. Mukhson, S.E., M.M., para Paban Ster TNI serta para peserta Rapat Evaluasi Program Kerja dan Anggaran Bidang Teritorial TNI TA. 2024. (Puspen TNI)